

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu yang berjudul “Intervensi *Massage* Minyak Zaitun Untuk Mencegah Kerusakan Integritas Kulit Pada Pasien Pasca Stroke Non Hemoragik di Wilayah Kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu” disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu karakteristik responden dari sampel penelitian yang diambil adalah pasien dengan tirah baring post rawat inap di Rumah Sakit berusia 60 tahun ke atas dengan jenis kelamin laki-laki yang di diagnosa Stroke Non Haemoragik.
2. Diagnosa keperawatan dari hasil penelitian ini yaitu gangguan rasa nyaman b.d gejala penyakit d.d mengeluh tidak nyaman.
3. Intervensi yang akan di berikan pada kasus ini adalah pemberian minyak zaitun dimana peneliti menggunakan minyak zaitun untuk menurunkan resiko decubitus pada klien.
4. Pelaksanaan implementasi yang di berikan pada kasus ini yaitu pelaksanaan kegiatan yang sangat efektif dalam menaikkan tingkat kenyamanan yang dialami klien Stroke Non Haemoragik Di Wilayah Kerja Puskesmas Betungan Bengkulu.
5. Hasil pelaksanaan evaluasi pemberian minyak zaitun yaitu Pelaksanaan studi kasus pada pasien Tn. D, Tn. A, dan Tn. H dengan SNH. Penulis melakukan kegiatan tersebut berlangsung selama 3 hari semenjak pasien pulang dari Rawat Inap di Rumah Sakit dan setelah melakukan kontrol ulang ke Puskesmas, dan setelah itu diadakan kunjungan kerumah klien yaitu mulai tanggal 20 Juni 2025 sampai 22 Juni 2025. Setelah dilakukan implementasi tindakan *massage* minyak *zaitun* yang di lakukakn 2x1 hari dalam waktu 3 hari didapatkan kesimpulan bahwa tindakan *message*

minyak zaitun terbukti efektif mencegah dari pada resiko ke integritas kuli (Dekubitus) pada Tn. D, Tn. A, dan Tn. H dimana l sesuai dengan jurnal menurut Saragih, (2020) yang telah diambil oleh penulis.

50

B. Saran

1. Bagi Penderita

Diharapkan dapat mengikuti dan bekerja sama dalam proses keperawatan sehingga klien dan keluarga dapat menerapkan tindakan *massage* minyak zaitun secara mandiri.

2. Puskesmas

Penulis mengharapkan pihak Puskesmas dapat menjadikan hasil kasus ini sebagai referensi tenaga keperawatan dalam penanganan kasus SNH terutama dalam meningkatkan kekuatan otot klien.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan hasil studi kasus ini dapat dijadikan bahan informasi dan ilmu tambahan bagi profesi dan mahasiswa keperawatan dalam menangani kasus SNH.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Terapi minyak zaitun diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif untuk menurunkan resiko decubitus dan peneliti menyarankan agar ditambah lagi frekuensi pemberiannya dan lama waktu pemberiannya sehingga lebih efektif lagi untuk menurunkan resiko decubitus.